

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sebagai kebutuhan mendasar bagi manusia berfungsi untuk memahami masa depan, membentuk karakter serta kepribadian individu. Sesuai Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi diri, spiritual, kepribadian, kecerdasan, yang dibutuhkan diri, masyarakat, bangsa, dan negara. Berdasarkan visi tersebut, pendidikan nasional memiliki misi untuk membantu dan memfasilitasi pengembangan pendidikan demi mewujudkan pembelajaran yang juga sesuai dengan perkembangan waktu.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, pendidikan yang berkualitas tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan. Menurut Mardhiyah *et al.* (2021), pembelajaran abad ke-21 menekankan pentingnya kreativitas, kerja sama, komunikasi, pemecahan masalah, serta keterampilan sosial dan karakter. Prinsip ini sejalan dengan konteks pendidikan Tata Rias, di mana penguasaan keterampilan menjadi aspek penting dalam mendukung pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Untuk mendukung pengembangan keterampilan tersebut, pendidik dapat memanfaatkan perkembangan teknologi dalam pendidikan. Pembelajaran berbasis teknologi menawarkan keunggulan dengan membuat proses pembelajaran lebih menarik dan inovatif. Salah satu contoh inovasi teknologi dalam pembelajaran adalah media video pembelajaran. Media merupakan perantara pesan antara pengirim dan penerima. Dalam pembelajaran, media digunakan sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik untuk menyampaikan informasi dan materi, oleh karena itu media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang memiliki peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar (Maulina *et al.* 2024). Media pembelajaran berbasis video merupakan rangkaian gambar bergerak secara *real-time* yang dibuat oleh profesional atau pendidik untuk menyampaikan informasi melalui media audiovisual, sehingga meningkatkan pemahaman audients.

Selain memfasilitasi penguasaan kompetensi praktik, video pembelajaran juga menawarkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan modern. Video pembelajaran dianggap efektif dan efisien karena dapat diakses kapan saja dan diputar ulang tanpa batas waktu, dan mempraktikan keterampilan secara mandiri yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. (Qonitatila *et al.*, 2024)

Keunggulan video pembelajaran ini dapat dimanfaatkan oleh pendidik untuk digunakan dalam materi yang relevan dan menarik, seperti tren kecantikan yang sedang digemari oleh peserta didik. Menurut Yogi (2025) pendidikan tata rias adalah ilmu yang selalu dapat mengikuti perkembangan tren dan teknologi, oleh karna itu perkembangan inovasi pembelajaran sangat dibutuhkan dan tren kecantikan dapat di implementasikan kepada pembelajaran yang sudah ada melalui pengembangan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa jemu saat belajar. Tren riasan yang terus mengalami perkembangan dan inovasi seiring berjalannya waktu, didukung oleh adanya sosial media dan variasi produk yang beragam menjadi salah satu faktor berkembangnya minat remaja pada tata rias dan tren kecantikan.

Salah satu tren riasan yang tengah popular di kalangan remaja Indonesia adalah tren riasan ala Korea atau *Korean Makeup Look* karena tampilannya yang natural, terlihat segar dan menonjolkan kecantikan alami. Menurut Nagara & Nurhajati (2022), tren riasan Korea memiliki pengaruh yang signifikan dalam dunia kecantikan global karena tampilanya yang fresh dan menonjolkan kecantikan alami. Maka dari itu tren *Korean Makeup Look* juga tidak luput dari minat perempuan di Indonesia terhadap kecantikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Wardani *et al.* (2024) tren riasan di Indonesia telah bergeser dari kiblat barat menjadi *Korean Makeup Look* karna banyak generasi Z di Indonesia yang berminat dengan standar kecantikan Korea yang terlihat lebih *natural* dan menurut Sabilia *et al.*, (2023) Tren *make up* Korea dinilai cocok, mudah diterima para remaja, dan seringkali digunakan dalam kegiatan sehari-hari karna terlihat alami dan tidak berlebihan. Hal yang serupa juga didukung oleh pernyataan Antania Hanjani, *Head of Brand 3CE* Indonesia kepada Medcom.Id (2025), yang mengatakan bahwa tren *Korean Makeup Look* semakin populer di Indonesia dengan didorong oleh minat generasi muda terhadap tampilan natural yang menyerupai *Idol* Korea. Tren ini tidak hanya menjadi fenomena dalam dunia kecantikan tetapi juga bisa diperkenalkan sebagai

materi pembelajaran yang relevan dengan pembelajaran rias wajah sehari-hari. Pendidik dapat mengajarkan teknik rias sehari-hari ala Korea yang sederhana dan praktis, sehingga siswa dapat mengasah keterampilan tata rias dan tetap terhubung dengan tren yang sedang diminati.

Fenomena ini didukung oleh hasil observasi dan hasil survei awal kepada siswa Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong. Sebanyak 25 siswa (100%) menyatakan pernah atau berminat dalam mempelajari tren *Korean Daily Makeup* untuk tata rias wajah sehari-hari, namun mereka juga menyatakan pernah mengalami kesulitan dalam memahami tren *Korean Daily Makeup* pada pembelajaran tata rias wajah sehari-hari. Pembelajaran pada kelas Student Day Tata Rias sudah menggunakan media bantu seperti *powerpoint* atau melalui demonstrasi langsung oleh pendidik namun media ini belum memungkinkan siswa untuk mengulang dan memahami teknik-teknik riasan secara detail. Sementara, sebanyak 68% responden mengindikasikan preferensi mereka untuk mempelajari tata rias wajah dan tren kecantikan dengan video tutorial melalui *platform* seperti YouTube, Instagram Reels, dan TikTok.

Berdasarkan uraian diatas, ditemukan bentuk inovasi yang ingin dikembangkan oleh peneliti yaitu menerapkan *Korean Daily Makeup* untuk pembelajaran Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong. Inovasi ini dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran Student Day Tata Rias Kelas X sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada melalui pengembangan video pembelajaran. Penerapan pembelajaran Tata Rias Wajah Sehari-hari berbasis tren *Korean Daily Makeup* ini cocok untuk kegiatan pembelajaran Student Day Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, karena Student Day bertujuan untuk meningkatkan *life skill* peserta didik dalam kreativitas, mengembangkan bakat dan keterampilan siswa. Melalui pembelajaran materi ini, siswa dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan tentang tren kecantikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan selaras dengan minat dan kreativitas mereka. Selain itu, pengembangan video pembelajaran ini diharapkan layak dan praktis sehingga bisa dapat memberikan kontribusi yang baik untuk siswa Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengembangan video sebagai media pembelajaran *Korean Daily Makeup* pada pembelajaran Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong
2. Siswa Student Day mengalami kesulitan memahami pembelajaran *Korean Daily Makeup*.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penelitian dibatasi pada pengembangan video pembelajaran *Korean Daily Makeup* pada siswa Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari identifikasi masalah dan pembatasan masalah dapat disimpulkan perumusan masalah penelitian yaitu, “Bagaimana mengembangkan video pembelajaran *Korean Daily Makeup* pada Student Day Tata Rias Kelas X SMA Plus PGRI Cibinong yang layak dan praktis?”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah seperti yang disebutkan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Membuat pengembangan video sebagai media pembelajaran yang valid pada kegiatan Student Day Tata Rias untuk materi Tata Rias Wajah Sehari-hari dengan menerapkan tren *Korean Daily Makeup*
2. Menguji kelayakan media video pembelajaran yang dirancang sebagai media pembelajaran untuk dapat digunakan pada kegiatan Student Day SMA Plus PGRI Cibinong.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian pengembangan video pembelajaran *Korean Daily Makeup* pada Student Day Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi sekolah, penelitian ini berguna sebagai media pembelajaran alternatif pada materi *Korean Daily Makeup* pada mata pelajaran Tata Rias Wajah Sehari-Hari.

2. Bagi guru, produk penelitian ini dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi *Korean Daily Makeup* pada mata pelajaran Tata Rias Wajah Sehari-Hari.
3. Bagi siswa, produk penelitian ini dapat membantu meningkatkan pemahaman terhadap materi *Korean Daily Makeup* pada mata pelajaran Tata Rias Wajah Sehari-Hari.
4. Bagi penulis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran berupa video yang mampu menghasilkan produk yang baik dan berkualitas.

